

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO,0628 Siloam Kota Kupang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Status karies gigi permanen pada anak PPA dapat disimpulkan bahwa jumlah karies pada anak laki laki ada 26 karies dengan jumlah 24 responden dan jumlah karies gigi pada anak perempuan ada 47 dengan jumlah responden 30 anak, sehingga di dapati rata-rata sebesar 73,9%. Klasifikasi kriteria status karies gigi permanent yakni anak yang mempunyai gigi sehat (48%) kriteria rendah dengan jumlah karies 8, (14,8%), kriteria sedang dengan jumlah karies 10, (19%), kriteria tinggi dengan jumlah karies 6,(11%), dan kriteria sangat tinggi dengan jumlah karies 4 (7%)
- b. Status karies gigi susu pada anak PPA dapat disimpulkan bahwa jumlah karies pada anak laki laki dengan jumlah responden 22 anak yakni ada 26 karies dan jumlah karies gigi pada anak perempuan dengan jumlah responden 32 anak, ada 42 karies, sehingga di dapati rata-rata sebesar 79,4%. Klasifikasi kriteria status karies gigi permanent yakni anak yang mempunyai gigi sehat (39%) kriteria rendah dengan jumlah karies 14, (25%), kriteria sedang dengan jumlah karies 9, (16,6%), kriteria tinggi dengan jumlah karies 5,(9,2%), dan kriteria sangat tinggi dengan jumlah karies 5(9,2%).

B. Saran

1. Untuk anak-anak Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO.0628 Siloam Kota Kupang diharapkan agar terus meningkatkan status karies gigi untuk lebih baik kedepannya, dan tetap menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk pihak pengelola Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO.0628 Siloam Kota Kupang diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak pelayanan kesehatan gigi dan mulut seperti puskesmas untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut.
3. Untuk pihak orang tua diharapkan mendukung dan membantu pencegahan karies gigi pada anak dengan membimbing anak menyikat gigi rutin pagi setelah makan pagi dan malam sebelum tidur agar gigi anak-anak terbebas dari karies sejak dini dan rutin

memeriksa ke dokter gigi pada fasilitas pelayanan kesehatan gigi terdekat minimal 3 bulan sekali.

4. Untuk pihak Dinas Kesehatan diharapkan dapat lebih memperhatikan lagi dan bisa mengambil cara agar bisa mengatasiterkait status karies gigi terkhususnya pada anak sehingga bisa mengatasi permasalahan karies gigi pada anak agar pertumbuhan generasi yang bebas karies meningkat.
5. Untuk pihak tenaga kesehatan gigi terdekat agar bisa lebih memperhatikan dan bisa lebih memberikan tindakan seperti promotif dan preventif yang lebih spesifik sehingga angka kejadian karies pada anak menurun.